MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN DADU PADA ANAK KELOMPOK B TK ARROHMAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/ 2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

LULUK RUDIAWATI
NPM: 14.1.01.11.0286P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh

LULUK RUDIAWATI
NPM: 14.1.01.11.0286P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN DADU PADA ANAK KELOMPOK B TK ARROHMAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I

Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi
NIDN. 0701038303

Pembimbing II

Itot Bian Raharjo, S. Pd, MM.
NIDN. 0718118401

Skripsi oleh

LULUK RUDIAWATI
NPM: 14.1.01.11.0286P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN DADU PADA ANAK KELOMPOK B TK ARROHMAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 07 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi.
2. Penguji 1 : Veny Iswantiningtyas, M. Psi.
3. Penguji 2 : Itot Bian Raharjo, S. Pd, MM.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN DADU PADA ANAK KELOMPOK B TK ARROHMAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/ 2016

LULUK RUDIAWATI
NPM. 14.1.01.11.0286P
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anak kurang minat pada kemampuan kognitif terutama penambahan dan pengurangan karena metode yang digunakan kurang menarik bagi anak, sehingga anak menganggapnya sulit.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah kegiatan bermain dadu dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak Kelompok B TK Arrohman Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun 2015/ 2016?"

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument RPP, lembar obsevasi aktivitas anak, lembar observasi aktivitas guru.

Prosentase siklus I anak yang tuntas 43,5%. Pada siklus II anak tuntas 62,5% dan tuntas 64%. Prosentase siklus III tuntas 91,3%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan bermain dadu dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak Kelompok B TK Arrohman Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Kata Kunci: Kemampuan kognitif, penjumlahan dan pengurangan, dadu.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan dasar-dasar utama dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak baik potensi fisik/motorik, kognitif, bahasa, moral dan nilai agama, sosial dan emosional, serta kemandirian. Upaya pencapaian dan pengembangan potensi-potensi tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Bermain bagi anak merupakan kegiatan yang dapat disamakan dengan bekerja pada orang dewasa. Pembelajaran dapat mengembangkan potensi anak, tidak saja potensi fisik tetapi juga pada perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi, kreativitas dan pada akhirnya prestasi akademik.

Dalam kaitannya dengan perkembangan potensi anak salah satu aspek perkembangan yang penting dalam diri anak yaitu perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang. Dalam penelitian ini, penulis akan mengangkat perihal tentang kognitif anak terutama yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Dalam pembelajaran di TK penjumlahan dan pengurangan dapat diterapkan, karena hal tersebut sudah terdapat pada indikator pencapaian perkembangan anak. Selain itu penjumlahan dan pengurangan diberikan kepada anak TK, diharapkan anak lebih mudah dalam menerima pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan pengamatan penulis di TK Arrohman Kanigoro ditemukan fakta bahwa kualitas pembelajaran kemampuan kognitif khususnya penjumlahan dan pengurangan pada Kelompok B belum tuntas. Hal ini diketahui dari beberapa anak didik yang belum mendapatkan bintang empat (★★★★) dalam penjumlahan dan pengurangan. Selain itu keterbatasan waktu belajar, sehingga pelajaran kurang dapat mengena atau sesuai sasaran. Kurangnya kreativitas guru dalam hal penggunaan metode dan model pembelajaran dan anak masih asik sendiri dengan mainan yang ada di sekolah, dan kurang berminat dalam, melakukan kegiatan berhitung.

Anak kurang minat pada kemampuan kognitif terutama penjumlahan dan pengurangan karena metode yang digunakan kurang menarik bagi anak, sehingga anak menganggapnya sulit. Penggunaan metode yang kreatif dan menyenangkan adalah dengan cara bermain karena permainan sangat dekat dengan anak. Dengan bermain membantu anak memperoleh kemudahan dalam pembelajaran penambahan dan pengurangan, karena anak mampu belajar tanpa adanya beban.

Berdasarkan uraian di atas melalui penelitian ini penulis ingin mencoba meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan pada Kelompok B TK Arrohman Kanigoro sehingga penulis mengajukan penelitian yang berjudul **"Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan melalui Kegiatan Bermain Dadu pada Anak Kelompok B TK Arrohman Kanigoro Tahun Ajaran 2015/ 2016".**

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan karena peneliti ingin memecahkan masalah yang terjadi dalam kelas. Adapun prosedur/langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan menggunakan *teori Kemmis dan Taggart* terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi/ Pengamatan, Evaluasi refleksi yang bersifat siklus sesuai dengan jumlah siklus yang di rencanakan.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan pada tahap refleksi. Setelah tindakan selesai, langkah-langkahnya adalah:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus $p = \frac{F}{N} x100\%$

   P :Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

   N :jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan Tindakan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Kriteria keberhasilan, tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar yaitu setelah tindakan Siklus III. Ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada dua anak yaitu Bintang dan Irvan yang mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III anak tersebut belum tuntas atau belum berhasil meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan bermain dadu. Hasil peningkatan kemampuan kognitif anak dalam kegiatan bermain dadu dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai belajar anak, serta prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, siklus III pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak dalam Kegiatan Permainan Dadu sampai dengan Tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	Bintang 1	30,4%	21,7%	13,1%	0%
2.	Bintang 2	47,9%	34,8%	21,7%	8,7%
3.	Bintang 3	17,4%	30,4%	43,5%	47,8%
4.	Bintang 4	4,3%	13,1%	21,7%	43,5%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil yang dicapai pada siklus I, analisa kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan menggunakan dadu dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar yang sudah ditentukan. Hasil penelitian perkembangan anak dalam kegiatan penjumlahan dan pengurangan menggunakan dadu pada siklus II menunjukkan prosentase 62,5%. Dari data tersebut maka kegiatan penjumlahan dan pengurangan dengan dadu belum mencapai ketuntasan belajar, tetapi mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus berikutnya guru melanjutkan kegiatan dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran.

Tabel Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak dalam Kegiatan Penjumlahan dan Pengurangan dengan Dadu sampai Siklus III

No	Jumlah Anak Didik	Prosentase Ketuntasan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	23 anak	43,5%	62,5%	91,3%

Untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus III peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik. Adapun hasil penelitian perkembangan anak dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dengan dadu pada siklus III, anak telah mencapai ketuntasan belajar.

B. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil tindakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain dadu dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak Kelompok B TK Arrohman Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Pada pelaksanaan siklus III terjadi kenaikan sebesar 26,1% dari tindakan siklus II sehingga diperoleh prosentase kemampuan kognitif siklus III sebesar 91,3%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dengan dadu dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak pada kelompok B di TK Arrohman Kecamatan Kanigoro**.**

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 1994. *Kurikulum GBPKB TK*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2000. *Menejemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Depdiknas. 2007. *Belajar dan Berkarya Suatu Tinjauan Psikologi untuk Pengelolaan Program Akselerasi*. Jakarta: Dikdasmen.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Gunarti Winda. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Harahap B Negoro. 2005. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Lisnawaty. 1993. *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lumongga Lubis Namora. 2009. *Depresi Tinjauan Psikologis.* Jakarta: Prenada Media Group.

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Titin Yoseptin. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Penjumlahan dengan Benda Benda Nyata pada Kelompok A di TK Kartika IV-34 Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun 2013*. Universitas Terbuka.